

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI PERMAINAN
JEJAK JARI BERWARNA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PLEMAHAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG PAUD



OLEH :

EFRINA WIDYARASTI

NPM: 2214070031

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
K E D I R I
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

EFRINA WIDYARASTI
NPM. 2214070031

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI PERMAINAN
JEJAK JARI BERWARNA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PLEMAHAN**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 3 Juli 2026

Pembimbing I


Ridwan S. Ag. M.Pd.
NIDN. 0725037101

Pembimbing II


Veny Iswanti Ningsitas, M.Psi.
NIDN. 0704118202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

EFRINA WIDYARASTI
NPM: 2214070031

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI PERMAINAN
JEJAK JARI BERWARNA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 PLEMAHAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 7 Juli 2026

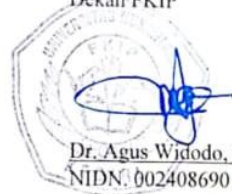
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ridwan S.Ag, M.Pd.
2. Penguji I : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Wjododo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Efrina Widyarasti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 8 Mei 2004
NPM : 2214070031
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PGPAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan



EFRINA WIDYARASTI

NPM: 2214070031

MOTTO

Motto:

“Dibalik keberhasilan seorang anak, ada doa dan pengorbanan orang tua yang tak pernah berhenti”

“Apapun yang diawali dengan bismillah tidak pantas jika diakhiri dengan kata menyerah”

Kupersembahkan karya ini buat:

“Tidak ada bagian lebih bermakna dalam penyusunan skripsi ini selain halaman persembahan. Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada ibu dan ayah tercinta atas segala doa, dukungan pengorbanan, dan kasih sayang mengiringi setiap langkah perjuangan saya hingga mencapai tahap ini. Karya ini juga saya persembahkan kepada almamater tercinta, Kampus Biru Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar, bertumbuh dan memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang sangat berharga.”

ABSTRAK

Efrina Widyarasti: Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Jejak Jari Berwarna pada Anak Kelompok B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan, Skripsi, PG PAUD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: kemampuan menulis, permainan jejak jari berwarna, penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis anak kelompok B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak masih mengalami kesulitan mengoordinasikan gerakan tangan dan jari, membuat berbagai bentuk coretan, serta meniru bentuk huruf. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan minat anak dalam kegiatan menulis belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan permainan Jejak Jari Berwarna serta mengetahui peningkatannya terhadap kemampuan menulis anak. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam tiga siklus. Subjek penelitian terdiri atas 10 anak kelompok B. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Jejak Jari Berwarna meningkatkan kemampuan menulis anak, ditandai dengan meningkatnya jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar hingga melampaui indikator keberhasilan sebesar 75%. Selain itu, permainan ini meningkatkan koordinasi motorik halus, minat belajar, dan keaktifan anak selama pembelajaran. Dengan demikian, permainan Jejak Jari Berwarna efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Jejak Jari Berwarna Pada Anak Kelompok B Di Tk ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya pada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd. selaku Kepala Program Studi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Ridwan, S.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan dukungan dan pengarahan kepada mahasiswa.
5. Veny Iswantiningtyas, M.Psi. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan dukungan dan pengarahan kepada mahasiswa.
6. Titik Ramiati, S.Pd. selaku kepala sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan yang sudah memberikan izin kesempatan, serta dukungan selama proses penelitian.
7. Seluruh ustadzah KB dan TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama selama proses pelaksanaan penelitian.
8. Defvi Novia Puspitowati, S.Pd. selaku guru kelas dan kolaborator yang membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.

9. Terima kasih kepada anak-anak TK B 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan penelitian ini. Kerja sama dan semangat kalian sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.
10. Kepada cinta pertamaku, ayah Widodo. Terimakasih atas segala kasih sayang, kerja keras, dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti sejak kecil hingga kini. Engkau adalah ayah yang penuh dengan kesabaran membesarkan, mendidik, serta menghatakan aku menuju gerbang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap langkahku hingga titik ini adalah hasil dari doa-doa tulusmu, kerja kerasmu dan cinta tanpa batas yang engkau berikan.
11. Kepada Ibu tercinta, Maitri Andiana, terima kasih ibu telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengann sepenuh hati, dari setiap doa yang engkau panjatkan, pelukan hingga tetesan air matamu, aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya. Engkaulah sumber kekuatanku, penopang dalam setiap langkah, dan cahaya yang selalu menerangi jalan hidupku. Perjuangan dan kasih sayangmu yang tak terhitung nilainya menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang sampai titik ini.
12. Kepada adikku tercinta, Doni Kuncahyo. Hadirmu membuat hidupku jauh lebih berwarna. Walau seringkali tingkah mu membuatku kesal, namun justru itulah yang melengkapi perjalanan hidupku dan membuatku belajar banyak hal tentang kesabaran, kebersamaan, dan arti keluarga. Aku bersyukur Allah SWT menghadirkanmu dalam hidupku. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan kita bersama.
13. Terima kasih untuk teman-teman PG PAUD angkatan 2022 atas kebersamaan dan perjuangan kita. Kalian menjadi bagian dari cerita indah penuh makna, tawa, dan perjuangan selama kuliah. Semoga kita semua sukses dan silaturahmi tetap terjaga meski nanti menempuh jalan masing-masing.

14. Terima kasih untuk Kak Defvi dan Kak Novi yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis, terutama di saat penulis merasa tidak mampu melewati setiap proses penyusunan skripsi ini.
15. Terima kasih Kak Dicka dan Bunda yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada teman dekat sekaligus teman seperjuangan saya, Richen Auril Gracellia Todang, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman berbagi dan berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Terima Kasih Kak Aisyah Islamiah yang telah menjadi teman berbagi, selalu menemani peneliti dalam berbagai kegiatan, serta senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini
18. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 1 Juli 2026
Yang Menyatakan

EFRINA WIDYARASTI
NPM: 2214070031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Subjek dan Setting Penelitian.....	26
B. Prosedur Penelitian.....	27
C. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Analisis Data	37
E. Rencana Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian.....	39
B. Deskripsi Temuan Penelitian	40

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan.....	57
D. Kendala dan Keterbatasan	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian.....	34
Tabel 3. 2 Rubrik Ketuntasan.....	35
Tabel 3. 3 Lembar Observasi Guru.....	36
Tabel 3. 4 Rencana Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Lembar Observasi Pra Tindakan	42
Tabel 4. 2 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Pra Tindakan	43
Tabel 4. 3 Lembar Observasi Siklus I.....	46
Tabel 4. 4 Lembar Hasil Penilaian Guru.....	47
Tabel 4. 5 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I.....	49
Tabel 4. 6 Lembar Observasi Penilaian Anak Siklus II.....	53
Tabel 4. 7 Lembar Observasi Penilaian Guru Siklus II	54
Tabel 4. 8 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II	56
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	58
Tabel 4. 10 Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I dan Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Permainan Jejak Jari Berwarna	17
Gambar 2. 2 Gambar Kerangka Berpikir	24
Gambar 3. 1 Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart	27
Gambar 4. 1 Grafik Persentase Pra Tindakan	43
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Pra Tindakan dan Siklus I	50
Gambar 4. 3 Grafik Persentase Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian (LPPM)	67
Lampiran 3 Surat Keterangan Lembaga	69
Lampiran 4 RPPH/Modul Ajar dan Asesmen	70
Lampiran 5 Dokumentasi Siklus I	140
Lampiran 6 Dokumentasi Siklus II	141
Lampiran 7 Lembar Penilaian Guru dan Anak	142
Lampiran 8 LoA Jurnal	146
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	148
Lampiran 10 Lembar Revisi	148
Lampiran 11 Berita Acara	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Pada fase ini, anak mulai mengenali dirinya serta lingkungan sekitarnya, yang dikenal sebagai masa keemasan atau *golden age*. Pendidikan pada masa ini dimulai sejak anak masih dalam kandungan, dilanjutkan saat bayi, hingga usia kurang lebih delapan tahun. Pada tahap ini, lingkungan sekitar memiliki peran besar dalam memberikan rangsangan positif yang dapat berasal dari keluarga maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal (Amelia et al., 2022).

Selama masa *golden age*, otak anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, khususnya pada rentang usia nol hingga enam tahun, bahkan dimulai sejak dalam kandungan. Fase usia nol hingga empat tahun merupakan periode paling kritis, di mana otak mengalami perkembangan yang luar biasa. Memberikan perhatian optimal pada masa ini sangat penting karena perkembangan yang terjadi akan menjadi dasar bagi tahapan perkembangan berikutnya. Perhatian tersebut dapat diberikan melalui pengasuhan langsung oleh orang tua maupun melalui lembaga pendidikan seperti PAUD (Fauziddin and Mufarizuddin, 2018).

Salah satu perkembangan yang penting untuk dikembangkan sejak dini adalah keterampilan motorik halus, yang berperan penting dalam kemampuan mengendalikan otot-otot kecil, khususnya pada jari dan tangan. Motorik halus sangat berperan dalam mempersiapkan anak untuk kegiatan menulis, karena aktivitas menulis memerlukan koordinasi tangan dan mata. Jika keterampilan ini tidak distimulasi dengan tepat, anak akan mengalami kesulitan saat mulai belajar menulis. Oleh karena itu, stimulasi motorik halus perlu diberikan melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan agar anak dapat berlatih memperkuat dasar kemampuan menulis mereka. Pentingnya melatih

kemampuan menulis anak sejak usia dini karena untuk mempersiapkan anak agar lebih siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya (Mustari et al., 2020).

Kemampuan menulis merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa yang harus dilatih sejak dini karena menjadi sarana bagi anak untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasinya. Keterampilan ini tidak muncul secara alami, melainkan membutuhkan stimulasi dan latihan secara terus menerus. Salah satu cara untuk menstimulasi keterampilan ini adalah melalui penguatan motorik halus, khususnya dengan melibatkan aktivitas otot-otot kecil jari tangan (Susanti, Heri Yusuf Muslihin, and Sumardi, 2022). Menurut Erlianda (Wulandari, 2024), menulis memberi banyak manfaat bagi anak, diantaranya melatih kesabaran, menyusun kata, serta menstimulasi kreativitas dan imajinasi. Selain itu, aktivitas ini juga mengembangkan kemampuan sensorimotor anak karena membutuhkan koordinasi antara mata, tangan dan otak. Minat anak untuk menulis biasanya diawali dengan pemahaman bahwa gambar, simbol, atau tulisan mempunyai arti. Dari pemahaman ini, muncul dorongan untuk menyampaikan ide dan pesan melalui coretan, gambar, atau tulisan, seperti mulai mencoret-coret, menggambar, hingga mencoba menuliskan namanya sendiri (Kemendikbud, 2025).

Perkembangan kemampuan menulis pada anak diawali dengan kebiasaan memegang pensil untuk mencoret-coret. Seiring berjalannya waktu, anak akan semakin mampu mengendalikan gerakan jari-jarinya sehingga keterampilan menulis menjadi lebih terarah dan baik (Rojab et al., 2023). Kemampuan menulis pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui berbagai permainan yang melatih kekuatan serta koordinasi otot jari dan tangan. Salah satu kegiatan yang menyenangkan sekaligus bermanfaat bagi perkembangan motorik halus adalah bermain dengan pasir pantai berwarna. Ketika anak membentuk, menekan, atau menulis huruf di atas pasir tersebut, secara tidak langsung mereka melatih kontrol gerakan halus yang sangat diperlukan dalam kegiatan menulis. Selain itu, aktivitas *finger painting* atau melukis dengan jari juga menjadi sarana yang efektif. Dalam kegiatan ini, anak menggunakan jari

untuk membentuk garis, pola, atau bahkan huruf, sehingga kemampuan mengatur gerakan jari dan tangan secara perlahan terasah. Melalui aktivitas-aktivitas bermain seperti ini, anak dapat berlatih menulis dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Bermain menggunakan media pasir pantai berwarna dapat mendukung keterampilan menulis anak sekaligus menumbuhkan minat mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Fadillah & Mujtaba, 2025). Penggunaan media ini memberikan pengaruh positif yang nyata terhadap perkembangan motorik anak pada usia dini, karena memungkinkan mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Aktivitas bermain pasir pantai berwarna memiliki peran yang sangat bermanfaat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui permainan ini, anak dapat belajar membedakan tekstur benda, seperti kasar dan halus. Selain itu, bermain pasir juga mampu merangsang perkembangan motorik halus dan mengaktifkan saraf-saraf pada jari tangan, yang pada akhirnya akan mempermudah anak dalam melakukan kegiatan menulis.

Finger painting juga berperan penting dalam pengembangan motorik halus anak (Evivani and Oktaria, 2020). Dengan mencelupkan jari ke dalam cat dan membuat goresan di atas media lukis, anak belajar mengontrol gerakan tangan secara halus dan terarah. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan keterampilan fisik, tetapi juga mengembangkan aspek kognitif, kreativitas, dan ekspresi emosional anak. Kombinasi antara *finger painting* dan Pasir pantai berwarna menjadi pendekatan yang menyenangkan sekaligus bermakna dalam mendukung tumbuh kembang motorik halus anak usia dini secara menyeluruh. *Finger painting* memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak.

Aktivitas ini melatih keterampilan motorik halus karena anak menggunakan jari-jarinya untuk menyentuh dan menggerakkan cat di atas media lukis. Selain itu, kegiatan ini juga membantu anak mengenal berbagai warna dan bentuk, merangsang imajinasi serta kreativitas, meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan, melatih fokus dan konsentrasi, serta menjadi sarana bagi anak untuk mengekspresikan perasaan dan emosinya (Widyananda

et al., 2022)

Penggabungan antara aktivitas bermain dengan pasir pantai berwarna dan *finger painting* memberikan manfaat yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Kedua bentuk kegiatan tersebut tidak hanya melatih kemampuan motorik, tetapi juga berkontribusi terhadap aspek kognitif, emosional dan sosial anak. Selain meningkatkan konsentrasi dan kreativitas, aktivitas ini juga berfungsi sebagai media ekspresi dan relaksasi. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran berbasis permainan seperti ini sangat tepat untuk digunakan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini sebagai upaya membentuk kesiapan belajar, khususnya dalam penguasaan kemampuan menulis. Penggabungan kedua kegiatan bermain Pasir pantai berwarna dan *finger painting* dapat dikatakan sebagai permainan Jejak Jari Berwarna.

Permainan Jejak Jari Berwarna merupakan inovasi pembelajaran yang menggabungkan kegiatan *finger painting* dengan media pasir pantai berwarna yang dikemas dalam bentuk permainan yang terarah, menyenangkan, dan edukatif. Dalam permainan ini, anak mencelupkan ujung jarinya ke dalam cat warna, kemudian mengikuti pola, huruf, angka, atau bentuk tertentu pada media kertas HVS, serta melanjutkan kegiatan menulis pada media pasir pantai berwarna yang telah disiapkan dalam wadah. Melalui kegiatan tersebut, anak tidak hanya belajar mengenal bentuk huruf dan melatih kemampuan menulis permulaan, tetapi juga mengembangkan koordinasi mata dan tangan, konsentrasi, kemampuan berpikir, mengenal warna dan bentuk, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan bekerja sama. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, permainan Jejak Jari Berwarna diharapkan mampu meningkatkan minat belajar anak sehingga mereka lebih siap mengembangkan keterampilan menulis sejak usia dini.

Pelaksanaan permainan dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan berupa cat jari berwarna, pasir pantai berwarna, wadah pasir, dan kertas HVS. Guru terlebih dahulu memberikan contoh cara menulis menggunakan ujung jari pada media kertas dan pasir berwarna. Selanjutnya, anak mengikuti contoh

tersebut secara bertahap dengan menuliskan pola, garis, huruf, atau bentuk sederhana. Kegiatan dilakukan secara bergantian dalam kelompok kecil dengan pendampingan guru agar setiap anak memperoleh kesempatan yang sama untuk berlatih serta tetap mengikuti aturan permainan, seperti menggunakan satu jari utama, menjaga kebersihan, dan menyelesaikan kegiatan dengan tertib.

Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang diharapkan dapat membantu anak meningkatkan kontrol gerakan jari, kelenturan pergelangan tangan, serta koordinasi motorik halus yang menjadi dasar kemampuan menulis. Permainan Jejak Jari Berwarna memiliki peran yang penting dalam pembelajaran anak usia dini karena memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang masih berada pada tahap belajar melalui bermain. Penggunaan media pasir pantai berwarna dan finger painting memungkinkan anak memperoleh rangsangan visual, taktil, dan kinestetik secara bersamaan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, permainan ini dapat mengurangi kejenuhan anak saat belajar menulis karena kegiatan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan tanpa memberikan tekanan kepada anak. Melalui pengalaman tersebut, anak lebih termotivasi untuk mencoba, mengulang, dan mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap.

Pada kelompok B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan, guru telah berupaya mengembangkan kemampuan menulis anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Namun, proses pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran klasikal, di mana guru memberikan penjelasan dan contoh secara bersamaan kepada seluruh anak. Hal ini terlihat dari masih adanya anak yang belum mampu memegang alat tulis dengan benar, mengendalikan gerakan tangan, menebalkan pola, serta menuliskan bentuk huruf secara tepat. Selain itu, sebagian anak juga merasa bosan ketika mengikuti kegiatan menulis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus dan koordinasi mata-tangan sebagai dasar keterampilan menulis masih memerlukan stimulasi yang lebih optimal melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus sebagai dasar keterampilan menulis masih perlu dikembangkan melalui kegiatan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah permainan Jejak Jari Berwarna yang menggabungkan media pasir pantai berwarna dan *finger painting*. Menurut (Wulandari, 2024) pasir pantai berwarna sebagai media pembelajaran mampu membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif, sosial emosional, bahasa, psikomotorik, dan sensorik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Permainan Jejak Jari Berwarna dipilih sebagai solusi karena tidak hanya melatih kemampuan menulis, tetapi juga meningkatkan koordinasi motorik halus, konsentrasi, kemampuan sensorik, kemampuan verbal, kemampuan kognitif, serta perkembangan sosial emosional anak. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan memanfaatkan sentuhan dan gerakan jari sebagai dasar pembentukan keterampilan menulis. Dengan demikian, permainan Jejak Jari Berwarna diharapkan menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis anak kelompok B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan.

Atas dasar uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Jejak Jari Berwarna pada Anak Kelompok B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, untuk meningkatkan kemampuan menulis pada permainan Jejak Jari Berwarna ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak anak usia dini, khususnya di kelompok TK B 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan, yang belum menguasai keterampilan menulis dengan optimal.

2. Anak-anak menunjukkan berbagai kendala dalam menulis, seperti membutuhkan panduan titik-titik, tulisan belum rapi, huruf terbalik, dan garis tulisan yang sering terputus.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang menarik, sehingga belum mampu meningkatkan motivasi anak untuk belajar menulis.
4. Perlunya penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk membantu mengembangkan koordinasi tangan dan jari, seperti melalui permainan Jejak Jari Berwarna.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan, maka penelitian ini dibatasi untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia dini dan permainan Jejak Jari Berwarna.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah permainan Jejak Jari Berwarna dapat meningkatkan Kemampuan Menulis anak TK B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis melalui permainan Jejak Jari Berwarna pada anak TK B di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Plemahan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kemampuan menulis dengan permainan Jejak Jari Berwarna

- c. Penelitian ini sebagai dasar dalam permainan Jejak Jari Berwarna untuk meningkatkan kemampuan menulis

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

Melalui permainan Jejak Jari Berwarna diharapkan anak senang dan tertarik serta tumbuh minatnya untuk melakukan kegiatan ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulisnya.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan menulis.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui metode yang kreatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, T., Suryadi, D., & Daryati, M. E. (2022). Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu. *Jurnal Pena Paud*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.33369/penapaud.v3i3.22268>
- Andika, T., Kusmaladewi, K., & Intisari, I. (2022). Pengembangan Motorik Halus Dalam Mempersiapkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Pada Kelompok B Taman Kanak-kanak Islam Sudiang Kota Makassar. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v1i1.15>
- Anita Bella Prastiyanti, & Ahmad Fachrurrazi. (2020). Mengembangkan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia Dini Dengan Media Puzzle. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 17–25. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2512>
- Ardhana Rewari; Dr.Anik Lestaringrum; M.Pd; M.Pd.I; Ratna Pangastuti; S.Pd.; Selfi Lailiyatul Iftita. (2020). Perkembangan fisik dan motorik anak (Vol. 5, Nomor 3).
- Astuti, S. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10546>
- Dayanti, Y. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Kinetic Sand Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung.
- Dewi, D. K., I., V., & Hadi, I. (2021). Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Prosiding SEMDIKJAR ...*, 394–402.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Fadillah, H. N., & Mujtaba, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Pasir di KB TK Lab School. 1629–1638.
- Fadlah Izzati. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Al-Ishlah). 1–104.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>

Hasbin, H., Taib, B., & Arfa, U. (2021). Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 78.

itah fahitah, sri watini. (2021). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6605>

Kemendikbud. (2025). Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. Kemendikbudristek, 1–38.

Khamaliyah, A., Fatimah, A., & Kusumawardani, R. (2019). Pengaruh Bermain Pasir Kinetik Terhadap Kreativitas Anak. *Jpp Paud Fkip Untirta*, 6, 21–28.

La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4395>

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>

Mardiana, E. I., & Dkk. (2021). Peran guru dalam meningkatkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak lembaga kesejahteraan ibu dan anak II pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9), 1–9.

Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>

Nada, Q. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Kelompok B di RAM Salafiyah Simbang Kulon. *Sinau*, 293–301.

Rahmawati, I. Y. (2018). Komik Sebagai Inovasi Dalam Pengenalan Keterampilan Menulis Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Audi*, 2(2). <https://doi.org/10.33061/ad.v2i2.1970>

Riskayanti, S., & Suwardi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.567>

Rojab, R., Mulyana, E. H., & Loita, A. (2023). Pengaruh Kegiatan Bermain Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Menulis Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 51.

<https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9022>

- Susanti, Heri Yusuf Muslihin, & Sumardi. (2022). Manfaat Permainan Tradisional Lompat Tali Bagi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 9(1), 77–84.
- Umah, K. K., & Rakimahwati, R. (2021). Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib di Taman Kanak-kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.86>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahidah, F. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati). *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.53515/cji.2021.2.2.138-150>
- Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 991–1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892>
- Widyananda, V., Darmiyanti, A., & Putri, F. E. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Tk An-Namlu Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 534–540.
- Wulandari, C. (2024). Pemanfaatan Media Pasir Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas*, 7(2), 78–85. [https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7\(2\).18261](https://doi.org/10.25299/ge.2024.vol7(2).18261)
- Yumalasari, N., & Aprianti, E. (2022). Kegiatan Finger Painting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Dalam Meningkatkan Motorik Halus Di Sps Miftahul Jannah. *Jurnal Ceria*, 5(5), 577–583.